

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, S. dan A. Martawijaya. 1983. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Litbang Hasil Hutan (P3HH). Bogor : 9 – 11 Oktober 1983.
- Ahmad, F. 2005. Pengaruh Pengawetan Kayu Kenari (*Canarium Moluense*, BI) Menggunakan Clorpirifos 400 EC dengan Metode Rendaman Panas Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Anonim. 1985. Annual Books of ASTM Standars, D 1413. Philadhelpia.USA.
- 1999. Pengawetan Kayu Untuk Perumahan dan Gedung. Standar Nasional Indonesia. 03.5010.1.1999 / Revisi SNI 03-3528-1994. Bogor.
- 2002. Pestisida Untuk Pertanian dan Kehutanan. Direktorat Pupuk dan Pestisida. Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- 2005. Informasi Singkat Benih *Maesopsis eminii* Engl. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. <http://www.dephut.go.id/informasi/RR/IFSP/maesopsis.eminii.pdf>. (16 Desember 2005).
- Barly. 2000. Keterawetan 54 Jenis Kayu Famili Dipterocarpaceae. Prosiding Seminar Nasional III MAPEKI. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Jatinangor.
- 2002. Kelas Keterawetan 232 Jenis Kayu Indonesia. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Basri, E. 1983. Catatan Mengenai Keterawetan Beberapa Jenis Kayu Indonesia. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bogor : 9 – 11 Oktober 1983.
- Dumanauw, J.F. 1982. Mengenal Kayu. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.
- Ekha, I. 1993. Dilema Pestisida Tragedi Revolusi Hijau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

- Hadikusumo, S.A. 1995. Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
-, 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Haygreen, J. G. dan J. L. Bowyer. 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: suatu pengantar diterjemahkan oleh Soetjipto A. Hadikusumo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya (Penanggulangan dan Pencegahan). Cetakan ke-2. CV. Yasaguna. Bogor.
- Hikam, M.A.S. 2000. Kebijakan Strategis Riset dan Teknologi Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Kehutanan. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI III. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Jatinangor.
- Hunt, G. M. dan G. A. Garrat. 1986. Pengawetan Kayu. Akademi Presindo. Jakarta.
- Indrayani, Y., T. Yoshimura. dan Y. Imamura. 2002. Pengaruh Suhu Terhadap Aktivitas Makan Rayap Kayu Kering. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Bogor.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih. Indonesia Forest Seed Project. Bandung. <http://www.dfc.dk> (16 Desember 2005).
- Jones, S. B. dan A. E. Luchsinger. 1986. Plant Systematic. 2nd ed. Mc. Grow – Hill Book Company Inc. New York.
- Juhari. 2003. Pengawetan Kayu Waru Gunung Dengan Alfametrin Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cinocephalus* Light. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan)
- Kantjono., H. Prahasto dan Barly. 1983. Kemungkinan Pengembangan Industri Pengawetan Kayu Di Indonesia. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Jakarta : 1 – 8 Oktober 1983.
- Kliwon, S. dan M. I. Iskandar. 2000. Peningkatan Efisien Bahan Baku Kayu Melalui Pembuatan Venir Lamina dan Kayu Lapis Indah dari Beberapa Jenis Kayu Hutan Tanaman. Prosiding Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Novianto, B. 2001. Peningkatan Kualitas Kayu Manii Melalui Teknologi Perekatan Berupa Kombinasi Perlakuan Nisbah Mol Komponen Perekat Berbahan Dasar Lignin dan Waktu Kempa Dalam Pembuatan Kayu Lamina. Tesis. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Oey Djoen Seng. 1990. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pengumuman No.1, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. <http://tumotou.net/702-05123/rudi.htm>. (10 Oktober 2005).
- Saefudin dan E. Basri. 2003. Pemanfaatan Manii (*Maesopsis eminii* Engl) Dalam Sistem Konservasi Lahan Marginal Bekas Penambangan Emas: Studi kasus di desa Kertajaya, Sukabumi. Prosiding Seminar Nasional VI MAPEKI. Kerjasama MAPEKI dan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Santoso, A. dan Sukadaryati. 2002. Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Manii (*Maesopsis eminii* Engl) Melalui Teknologi Perekat. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Pusat Litbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Subyanto. 1992. Pencegahan Serangan Kumbang *Ombrosia platypustrepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan 22 : 23 – 37. Yogyakarta.
- 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Sumarni, G. 1988. Pengaruh Kelembaban Terhadap Intensitas Serangan, Aktivitas Makan dan Daya Hidup *Cryptotermes cynocephalus* Light. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol.5 (4) : 177 – 178. Bogor.
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta : 12 – 21 Oktober 1983.
- Suranto. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraseriantes falfataria* L. Nielson) Dengan Klorpyrifos Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Buletin Ilmiah INSTIPER. Vol. 6 (1) : 34 – 43.

Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

....., 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. http://www.hayati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap.htm. (10 Oktober 2005).

Triantonio, J. 2001. Pengaruh Pengawetan Kayu Tusam (*Pinus Merkusii* Jungh. et De Vriese) Menggunakan Lentrek 400 EC dengan Metode Rendaman Panas Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).

Yudodibroto, H. 1982. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Yusuf, S. dan Wahyu, D. 2003. Penelitian Pendahuluan Pengaruh Perendaman Air Panas Terhadap Sifat Keawetan Kayu. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI VI. Bukittinggi.